

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan hasil pelaksanaan tindakan yang menggunakan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat di kelas VSDNegeri Ganeas 1 Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Sebelum penggunaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat dilakukan perencanaan sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan strategi pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan hendaknya dapat dipahami dengan baik.
- b. Mempersiapkan LKS, penilaian proses dan tes hasil belajar siswa. LKS yang dibuat diharapkan dapat memudahkan siswa untuk dapat mengerjakan tugas serta memahami materi pembelajaran. Penilaian proses dan tes hasil belajar siswa juga dibuat agar guru dapat mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.
- c. Menyiapkan instrumen kinerja guru dan aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui serta mengukur hasil dari pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat akan berhasil dengan maksimal jika aktivitas siswa dan kinerja guru dapat dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas siswa dan kinerja guru di dalam pembelajaran.

a. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap kinerja guru pada setiap siklus yang telah dilaksanakan, mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kinerja guru setiap siklusnya, guru telah mencapai target penelitian untuk kinerja guru yaitu 90%. Dari hasil observasi diperoleh hasil kinerja guru siklus I sebanyak 70% yang menunjukkan kriteria baik, pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 9% menjadi 89% dengan kriteria baik sekali dan pada siklus III terjadi peningkatan sebanyak 8% menjadi 97% dengan kriteria baik sekali dari keseluruhan indikator yang telah ditetapkan sehingga siklus I hingga siklus III kinerja guru mengalami peningkatan sebanyak 17%.

Dengan meningkatnya pencapaian penggunaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat tersebut dapat memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran serta dapat berpengaruh positif terhadap aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dengan penggunaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran membaca cepat dan menemukan gagasan utama dengan penerapan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* telah memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran siswa, yaitu meningkatnya aktivitas siswa pada keaktifan, kesungguhan, dan ketelitian dalam belajar. Adanya peningkatan tersebut yaitu pada siklus I siswa dengan tafsiran baik sebanyak 32,3% atau 11 siswa, siklus II meningkat menjadi 73,5% atau 25 siswa dengan peningkatan 41,2% pada siklus sebelumnya, dan siklus III sebanyak 97% atau 33 siswa dengan adanya peningkatan sebanyak 23,5% dari siklus sebelumnya sehingga siklus I hingga siklus III aktivitas siswa mengalami peningkatan sebanyak 64,7%. Dengan diperolehnya hasil aktivitas siswa pada setiap siklusnya maka target penelitian pada aktivitas siswa sebanyak 75% telah tercapai.

Dengan demikian, penggunaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* dapat menjadikan sebagian besar siswa terlibat aktif selama pembelajaran serta bersungguh-sungguh dalam membaca cepat dan menemukan gagasan utama.

3. Hasil Belajar Siswa

Pada pembelajaran keterampilan membaca cepat dan menemukan gagasan utama setelah dianalisis dari hasil tes belajar siswa telah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Pada siklus I sebanyak 47% atau 16 siswa yang tuntas kemudian siklus II terdapat 76% atau 26 siswa tuntas dengan adanya peningkatan sebanyak 29% pada hasil belajar siswa. Siklus III meningkat menjadi 91% atau 32 siswa yang telah tuntas dengan adanya peningkatan sebanyak 15% dari siklus sebelumnya dalam pembelajaran membaca cepat dan menemukan gagasan utama. Sehingga siklus I hingga siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 44%. Dari hasil belajar tersebut telah mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya serta target penelitian dalam membaca cepat sebanyak 80% telah tercapai. Dengan demikian penggunaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* dapat menjadikan siswa mampu untuk terampil dalam membaca cepat dan menemukan gagasan utama.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penggunaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a. Sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca cepat dan menemukan gagasan utama.
- b. Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca cepat dan menemukan gagasan utama dengan menggunakan metode pada pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat dan menemukan

gagasan utama siswa, salah satunya dengan menggunakan metode *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- c. Diharapkan guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermakna yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran.
- d. Diharapkan melalui penelitian tindakan kelas ini guru dapat lebih meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat menganalisis masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan membaca cepat dan menemukan gagasan utama sehingga dalam melakukan penelitian akan mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menggunakan metode dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dan menemukan gagasan utama lebih lengkap.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Untuk meningkatkan kemajuan pendidikan dan dapat mensosialisasikan lebih lanjut penggunaan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory* pada mata pelajaran lainnya.
- b. Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi, semangat serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great*

memoryserta dapat mensosialisasikannya lebih lanjut kepada guru maupun cakupan yang lebih luas dalam dunia pendidikan sekolah dasar.

4. Bagi Siswa

- a. Metode ini baik digunakan untuk siswa kelas V SD, karena akan membantu siswa dalam pembelajaran membaca cepat dan menemukan gagasan utama.
- b. Agar siswa lebih menyenangi pembelajaran membaca dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pembelajaran membaca, maka digunakan *metodespeed reading*, *SQ3R* dan *super great memory*.

5. Bagi Lembaga UPI

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi PGSD Kelas yang memproduksi guru yang kreatif.

